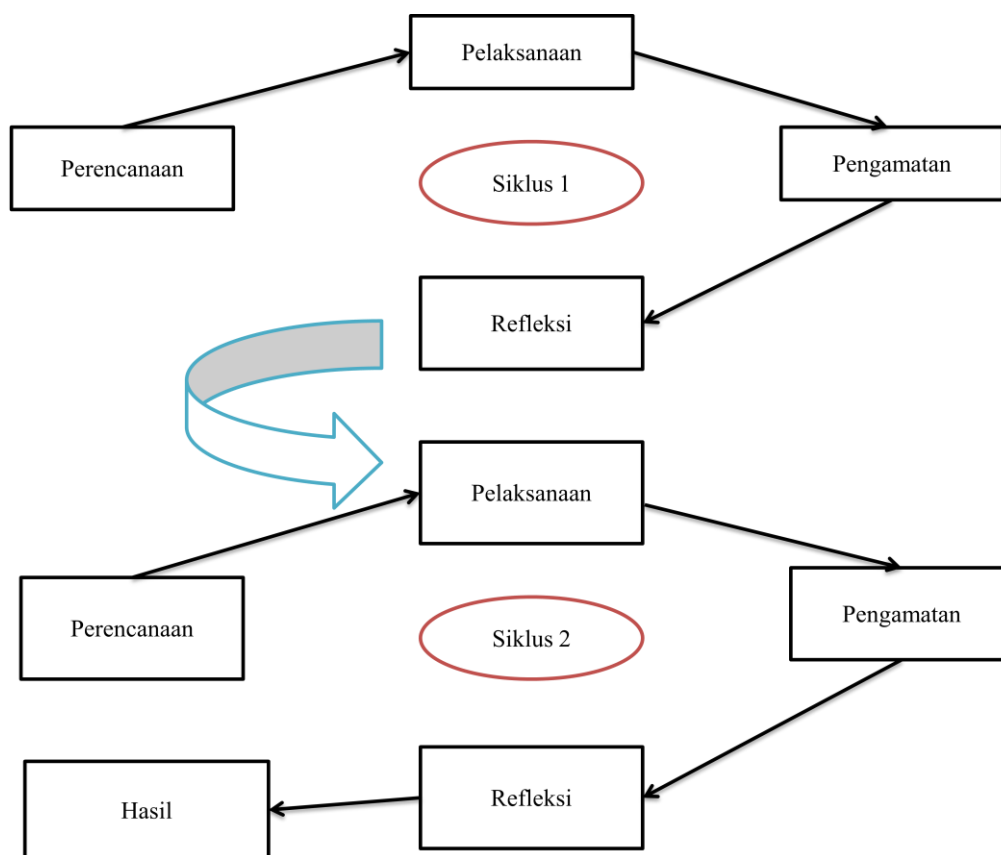


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah desain penelitian Kemmis & Mc. Taggart. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak II siklus. Masing-masing setiap siklus dilaksanakan melalui IV tahapan, Menurut Arikunto, dkk. 2008, hlm. 16). Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1**

#### **Disain penelitian Kemmis & Mc. Taggart**

Adaptasi menurut Arikunto, dkk. (2008, hlm. 16)

1. Perencanaan tindakan (*Planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan perubahan kemampuan dalam membaca permulaan.

Fiktorida Koilmadi, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SUKU KATA DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti mengamati segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, termasuk mengamati aktifitas belajar siswa.
4. Refleksi dijadikan sebagai bahan evaluasi serta untuk menetapkan simpulan dari peneliti ini. Simpulan yang dimaksud diantaranya yaitu mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah berhasil atau belum.

## **B. Subjek dan Tempat Penelitian**

Dalam subjek peneliti ini ditetapkan pada siswa kelas I SD LP UPI Kecamatan sukasari, Bandung tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sebagian besar siswa dari kelas I SD LP UPI mengalami kesulitan menulis dan membaca suku kata. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian kelas dengan menggunakan media video dalam pembelajaran membaca suku kata.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah dasar laboraturium percontohan UPI kecamatan sukasari, kota bandung. Peneliti memilih tempat ini karena untuk mempermudah kerjasama antar peneliti, pihak sekolah, objek yang diteliti serta untuk menghemat waktu dan biaya karena tempat peniliti ini merupakan tempat yang ada didekat kulia peneliti.

Persiapan penelitian ini adalah siswa kelas IB salah satu SD L Di Kecamatan Sukasari tahun ajaran 2015-2016 peneliti memilih seluruh siswa di dalam kelas dengan jumlah 30 siswa, 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dalam peneliti ini peneliti menggunakan 3 observer di siklus pertama dan 1 observer pada siklus ke dua. pada siklus pertama observer yang digunakan adalah guru wali kelas IB dan dua taman sejawat.

Waktu belajar kelas IB yaitu pagi dimulai jam 08.00 sampai 10.00.

Lokasi penelitian ini terletak didaera Kampus UPI Kecamatan Sukasari

Kabupaten Bandung Jawa Barat. SD tersebut merupakan sekolah favorit dan termasuk ke dalam Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang ada di Kota Bandung. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015-2016.

## **C. Prosedur Administratif Penelitian**

### **1. Tahap pra penelitian**

- a. Mendatangi sekolah yang telah ditentukan oleh LPTK dengan membawa surat perizinan pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
- c. Mewawancarai guru mengenai masalah yang akan dikaji.
- d. Menyusun proposal
- e. Mengumpulkan proposal

### **2. Tahap Perencanaan Tindakan**

Setelah melakukan kegiatan pra penelitian, tahap perencanaan ini menghasilkan rancangan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan siklus I**

Pada tahap ini guru:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan KD: Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan soal tes.
- 5) Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah merancang tindakan yang akan dilakukan.
- 6) Mendapatkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan keputusan bersama.
- 7) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan video dan menceritakan pengalaman guru.
- 8) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)

### **b. Perencanaan siklus II**

Dalam siklus II guru Mengulang kembali materi yang sudah disampaikan dalam siklus I. Karena dalam siklus I siswa sudah mencapai KKM, dari 30 siswa yang lulus 28 orang, 2 siswa tidak lulus karna tidak hadir.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) dengan menggunakan media suku kata.
- 2) Guru membagikan kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 5-4 orang.
- 3) Guru menjelas kembali materi yang sampaikan pada siklus I
- 4) Guru menuliskan kembali media suku kata di papan tulis
- 5) Dan kemudian guru membagikan lembar kerja siswa

### **c. Tahap observasi (*observing*)**

Pada tahap ini guru:

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media (video) dan guru menceritakan pengalamannya.
- 2) Observer mengisi lembar observasi.
- 3) Memonitor dan membantu siswa jika menemui kesulitan.
- 4) Membantu siswa jika menemui kesulitan.
- 5) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan siswa

### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap ini guru:

Hasil refleksi digunakan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada performansi guru selama proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa setelah menggunakan media (video) dan menceritakan pengalaman guru.

#### D. Prosedur Substantif Penelitian

Arikunto, dkk (2008, hlm. 131) analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti. Peneliti menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

##### 1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data hasil obserfasi terhadap siswa serta terlaksanaan penggunaan media video dalam pembelajaran yang akan diuraikan secara deskriptis

##### 2. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dan LKS untk melihat seberapa jauh penigkatan hasil belajar siswa. Tahap-tahap dalam menganalisis data kuantitatif adalah:

- a. Penskoran terhadap membaca dengan menggunakan media suku kata
- b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus:

Keterangan	
$R = \frac{\sum X}{N}$	
$R$	R= Nilai rata-rata
$\sum X$	$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa
$N$	$N$ = Jumlah siswa

- c. Menginterpretasi nilai rata-rata kelas jika mencapai nilai  $\leq 70$  (KKM)
- d. Menghitung ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan.  
Rumus perhitungan presentase menurut santoso (2005:57)

Dengan menggunakan tabel

Keterangan	
$R$	R= Nilai rata-rata
$\sum X$	$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa
$N$	$N$ = Jumlah siswa

**Tabel 3.1**

Kriteria ketuntasan belajar aspek kemampuan membaca permulaan

<b>Kategori</b>	<b>Interpretasi</b>
90-100	Sangat Baik
75-89	Baik
55-79	Cukup Baik
30-54	Rendah
0	Sangat Rendah

(Adaptasi dari Riri Nurhijriani,2014)